

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi aktivitas kelompok kebersihan diri berpengaruh terhadap harga diri pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok kebersihan diri terhadap harga diri pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penentu kebijakan Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan perawatan terhadap pasien yang mengalami harga diri rendah atau kebersihan diri kurang karena telah terbukti bahwa pelaksanaan terapi aktivitas kelompok kebersihan diri dapat memberikan perubahan harga diri ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu hendaknya dapat dikembangkan atau dijadikan atau diterapkan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

2. Bagi Pendidikan dan pelatihan (Diklat)

Memberikan pelatihan kepada tenaga keperawatan tentang TAK kebersihan diri agar perawat memiliki kemampuan lebih dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai perawat sehingga dapat diterapkan kepada pasien dengan harga diri rendah.

3. Bagi klien

Pasien hendaknya mengikuti terapi aktivitas kelompok kebersihan diri untuk meningkatkan harga dirinya.

4. Bagi Keluarga Pasien

Pengetahuan dapat diberikan pula kepada keluarga pasien, sehingga keluarga pasien dapat memberikan motivasi dan dukungannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya jika memungkinkan dengan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil yang dicapai lebih optimal. Selain itu juga dapat memberikan jenis terapi aktivitas kelompok yang lainnya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian hanya dapat digeneralisasikan di lokasi penelitian. hal ini terjadi karena sampel yang diambil hanya dari wilayah Kerja Puskesmas kasihan II dengan jumlah sampel yang relative sedikit yaitu 15 pasien pada kelompok perlakuan. Generalisasi secara luas belum dapat dilakukan karena dibutuhkan penelitian dengan jumlah sampel yang relatif besar dan lokasi penelitian yang lebih besar.
2. Jumlah pasien yang bersedia menjadi subyek penelitian tidak semua menggunakan obat psikofarmaka secara rutin, sehingga tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Kondisi pasien yang terkadang tidak labil menyebabkan ada pasien yang droup out. Terdapat 4 pasien yang tidak mengikuti sampai akhir karena kondisi pasien, seperti pasien menolak tanpa alasan, mengamuk pada saat pelaksanaan TAK.